

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjabaran bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Melihat sektor perdagangan elektronik tersebut maju pesat sehingga diperkirakan dengan adanya Semarang Electronic Center ini dapat mendorong omset pemasukan perekonomian Semarang.
2. Pengertian *Electronic Center* di sini dimaksudkan sebagai wadah untuk menjadi pusat pemasaran barang-barang elektronik dengan fungsi lain yaitu fungsi pameran serta didukung oleh fasilitas-fasilitas lainnya.
3. Kegiatan promosi produk elektronik memiliki tujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan volume penjualan produk elektronik kepada konsumen dan masyarakat umum.
4. Kegiatan promosi juga bertujuan untuk sebagai tempat rekreasi bagi para pengunjung.

4.2. Batasan

Batasan yang dimaksud untuk membatasi permasalahan dan lingkup bahasan yang hanya berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Electronic Center* adalah :

1. Materi pameran yang ditampilkan adalah produk-produk elektronik.
2. Standar besaran produk yang dijual dan dipamerkan menggunakan batasan maksimal pada seperangkat produk elektronik.
3. Sebagai pedoman perencanaan (penentuan lokasi tapak) adalah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) atau Rencana Detail Tata

Ruang Kota (RDTRK) Kota Semarang. Lokasi tapak yang paling baik terletak di Wilayah Pengembangan 1.

4. Perancangan fisik hanya dibatasi pada bangunan dan lingkungan *Electronic Center* di Semarang.
5. Penyewa ruang utama bangunan ini adalah distributor, dealer, dan retailer yang menjadi agen pemasaran produk-produk elektronik.
6. Penyewa ruang penunjang seperti restoran, dan sebagainya adalah pengusaha di luar penyewa utama yang ingin membuka usaha pada bangunan *Electronic Center* di Semarang.

4.3. Anggapan

Anggapan yang dipakai dalam penyusunan laporan ini adalah :

- a. Data yang dipakai untuk *Electronic Center* di Semarang dianggap telah memenuhi persyaratan perencanaan sampai 10 tahun ke depan. Adanya keterbatasan data, maka dilakukan perhitungan berdasarkan asumsi yang dianggap sesuai.
- b. Jumlah kenaikan penyewa dianggap stabil dengan menganggap keadaan perekonomian Indonesia tidak mengalami masalah.
- c. Biaya perencanaan dan pelaksanaan dianggap sudah ada.
- d. Jaringan utilitas dan sarana infrastruktur yang lain dianggap telah memadai.
- e. Elemen fisik kota yang ada disekitar tapak dianggap tidak mengganggu perencanaan dan perancangan bangunan dan dapat dipindahkan.
- f. Kondisi eksisting dianggap sebagai lahan kosong.
- g. Pemilihan tapak ditetapkan dengan mengabaikan siapa pemilik lahan, dengan kondisi siap didirikan bangunan.